

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis, yang bertujuan mengkaji sistem bahasa tertentu (Zaim, 2014, hlm. 22). Pendekatan ini bertujuan membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang dibandingkan di sini adalah bahasa Sunda dengan bahasa Indonesia, di mana dalam tulisan ini dimanfaatkan teknis analisis perbandingan pronomina persona atau kata ganti orang dalam bahasa Sunda dan bahasa Indonesia yang terdapat pada buku tata bahasa Sunda dan buku tata bahasa Indonesia. Adapun keunggulan pada pendekatan ini menurut Soepano (2022, hlm. 117), yaitu pendekatan ini sangat baik dalam segi objektivitas, hal itu dikarenakan data yang dianalisis adalah data riil pada saat penelitian dilakukan.'

Adapun pendekatan sinkronis menurut Mahsun (2017) adalah "bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu." Penelitian bahasa secara sinkronis melibatkan pemantauan fenomena bahasa pada waktu tertentu, dengan demikian penelitian ini bersifat deskriptif.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis kontrastif yang merujuk pada Tarigan (1997).

analisis kontrastif merupakan proses yang melibatkan empat langkah: (1) melakukan perbandingan antara B1 dan B2, (2) meramalkan kesulitan dalam pembelajaran dan kesalahan bahasa, (3) mengatur dan merumuskan materi atau bahan yang akan diajarkan, dan (4) memilih metode (teknik) untuk menyajikan pengajaran bahasa kedua.

Metode ini bertujuan untuk mengkontraskan dan menemukan perbedaan pronomina persona dalam bahasa Sunda dan bahasa Indonesia yang terdapat pada buku tata bahasa Sunda dan buku tata bahasa Indonesia. Penelitian ini

dilakukan dengan cara membandingkan pronomina persona dalam bahasa Sunda, seperti *abdi, anjeun, anjeunna, urang, maneh, manehna*, dsb. dengan pronomina persona dalam bahasa Indonesia, seperti *saya, anda, aku, kamu*, dsb. Dari penelitian ini juga akan menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengajar dan siswa untuk belajar, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan berbahasa bagi siswa dengan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama atau bahasa ibu.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa perbandingan pronomina persona pada buku tata bahasa Sunda dan buku tata bahasa Indonesia. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan analisis dokumen dari buku tata bahasa Sunda dan tata bahasa Indonesia. Dokumen yang dianalisis untuk menemukan data mengenai pronomina persona bahasa Sunda adalah buku Tata Bahasa Acuan Bahasa Sunda yang ditulis oleh Djajasudarma tahun 1994 dan Tata Bahasa Sunda yang ditulis oleh Ardiwinata pada tahun 1984, sedangkan penemuan data mengenai pronomina persona bahasa Indonesia adalah dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia edisi Keempat yang ditulis oleh Moeliono dkk., pada tahun 2017.

2. Teknik Analisis Data

Dalam teknik penelitian analisis kontrastif, peneliti memakai langkah-langkah analisis kontrastif menurut Tarigan (1997), yaitu sebagai berikut:

- a. Membandingkan bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2) yang akan dipelajari siswa, di mana pada tulisan ini adalah mengidentifikasi perbedaan-perbedaan atau persamaan-persamaan pada pronomina persona atau kata ganti orang dalam bahasa Sunda sebagai bahasa pertama atau bahasa ibu (B1) dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (B2).

- b. Memprediksi atau memperkirakan kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa, di mana peneliti memprediksi kemungkinan kesalahan berbahasa pada siswa dengan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama yang sedang mempelajari bahasa Indonesia.
- c. Penyusunan atau pengurutan bahan pengajaran, di mana peneliti menentukan dan menyusun media pembelajaran yang tepat untuk guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa.
- d. Cara menyampaikan bahan ajar, di mana peneliti membuat media pembelajaran sebagai hasil dari penelitian ini yang berguna untuk mengantisipasi kesalahan berbahasa pada siswa sekolah dasar.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perbandingan pronomina persona bahasa Sunda dan bahasa Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian sinkronis senada atau sejajar dengan penelitian kualitatif, sehingga dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *human instrument* (instrumen manusia), yakni peneliti sendiri. Sesuai dengan pandangan Strauss et al., (2003), pendekatan kualitatif berakar pada falsafah metodologi post positivisme dengan situasi objek yang alami, dengan menempatkan si peneliti sebagai sarana atau instrumen kecil, dan metode pengumpulan data mengambil bentuk kombinasi.

Kesetaraan penelitian sinkronis dengan kualitatif, maka yang disebut peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri dalam konteks ini berdasarkan penjelasan Sugiyono (dalam Anulia dkk., 2019, hlm. 1), yaitu “berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.”

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk meneliti kemungkinan kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa siswa kelas I sekolah dasar.
2. Untuk meneliti media pembelajaran yang tepat untuk guru mengajar dan siswa belajar bahasa.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dijalani untuk melakukan penelitian ini sangat terstruktur dan terarah, diawali dengan pengawasan dan bimbingan dosen pembimbing, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti menentukan gagasan terlebih dahulu.
2. Peneliti menentukan konsep penelitian.
3. Peneliti mencari sumber data yang bersangkutan.
4. Peneliti kemudian melakukan analisis terhadap sumber data dimana peneliti mencari validitas dari data yang diambilnya untuk melihat apakah konsisten dengan konsentrasi penelitian yaitu analisis kontrastif.
5. Peneliti melakukan penyusunan skripsi yang memaparkan apa saja yang diperlukan untuk penelitian lanjutan.
6. Peneliti melaksanakan seminar proposal di mana seminar proposal ini merupakan kegiatan untuk peneliti memaparkan hasil dari data yang sudah diambil dan proposal yang sudah dibuat sebelumnya.
7. Dilanjutkan dengan peneliti menganalisis data kemudian menyusun penelitian skripsi.